

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis SWOT (singkatan bahasa Inggris dari strengths, weakness, opportunities, dan threats) adalah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Anpotwil dewasa ini merupakan ilmu yang cukup penting untuk dapat dikuasai oleh seorang pamong, karena berkaitan erat dengan proses pengambilan kebijakan dan inovasi yang dapat memberikan hasil yang positif.

SMA N 1 Suka Maju merupakan, sekolah yang cukup fafoit di kabupaten bungo, sebagai salah satu lembaga pendidikan, SMA N 1 Suka Maju merupakan salah satu objek yang menarik untuk diamati, karena kondisifikasi lingkungan internal dan eksternal yang cukup unik.

1.2 Tujuan

1. Mendapatkan gambaran secara umum dan kasar mengenai Potensi yang ada dan dapat dikembangkan di SMA 1 Suka Maju
2. Dapat mengetahui gambaran akan rancangan strategi yang harus dilakukan kedepannya bagi SMA 1 Suka Maju.

BAB II ISI

I. Gambaran Umum SMA N 1 SUKA MAJU

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Suka Maju berdiri sejak tahun 1985, Sekolah ini memiliki luas tanah 2 Hektar lebih, bangunan 1050 M², luas halaman 800 M², luas lapangan olahraga 400 M², dan pagar keliling 400 M². Sejak menjadi salah satu SMA yang tertua di Kabupaten Suka Maju, SMA Negeri 1 Suka Maju secara mandiri terus memperluas jumlah dan meningkatkan kemampuan guru serta menambah fasilitas seperti : ruang kelas baru, Laboratorium IPA, greenhouse, dan lain-lain.

Dari perkembangannya yang pesat maka mulai tahun pelajaran 2008/2009 ditetapkan sebagai rintisan Sekolah Kategori Mandiri (SKM) / Sekolah Standar Nasional (SSN) di bawah pembinaan Direktorat Pembinaan SMA Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.

SMA Negeri 1 Suka Maju pada tahun pelajaran 2010/2011 memiliki 24 rombongan belajar yang terdiri dari rombongan belajar 10 Kelas X dengan menggunakan KTSP, 7 rombongan belajar kelas XI yang menggunakan KTSP, dan 7 rombongan belajar kelas XII juga menggunakan KTSP dengan menggunakan sistem kelas reguler / sistem paket.

SMA Negeri 1 Suka Maju dibina oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompeten di bidangnya. Jumlah tenaga pendidik yang berstatus PNS sebanyak 67 orang terdiri dari 14 orang guru laki-laki dan 43 orang guru perempuan, sedangkan tenaga guru yang berstatus Non PNS sebanyak 10 orang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 4 guru perempuan. Jumlah guru yang sudah lulus sertifikasi sampai dengan tahun 2009 berjumlah 20 orang.

Untuk tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Suka Maju memiliki 2 pegawai berstatus PNS dan 7 pegawai berstatus Non PNS. Untuk tenaga kependidikan ini tersebar mulai tenaga administrasi, teknis, perpustakaan, satpam, dan kebersihan.

Analisis Kondisi Pendidikan Sekolah Saat Ini

- SMA Negeri 1 Suka Maju berdiri tahun 1985. Dengan usia yang cukup tua ini, maka SMA Negeri 1 Suka Maju terus berkembang, dan animo masyarakat sekitar untuk memasukkan anaknya di sekolah ini terus meningkat.
- SMA Negeri 1 Suka Maju terus membenahi diri untuk maju, agar dapat sejajar dengan sekolah-sekolah yang berada di kota besar di Indonesia. Maka untuk mewujudkan hal tersebut, SMA Negeri 1 Suka Maju terus berbenah diri untuk meningkatkan kualitas proses pembelajarannya. Kegiatan KBM ditingkatkan, dengan mengadakan pelajaran tambahan dan remedial, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

- Hasil dari perbaikan proses pembelajaran tersebut dapat dilihat pada pelaksanaan Ujian Nasional tahun 2008/2009 dan 2009/2010 SMA Negeri 1 Suka Maju mampu meluluskan siswanya 100%.
- Pada tahun ajaran 2010/2011 ini SMA Negeri 1 Suka Maju sebagai salah satu rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dari Provinsi Jambi.
- Pada tahun pelajaran 2009/2010 ini SMA Negeri 1 Suka Maju banyak mendapatkan bantuan pembangunan ruang belajar sebanyak 6 ruang, 1 buah ruang laboratorium IPA Fisika sebagai tambahan dari ruang laboratorium Biologi, Kimia dan Multistudi yang sudah ada sejak SMA ini beroperasi.

- Rata-rata Nilai UAN Tahun Pelajaran 2008/2009 untuk program IPA 8,12 dan program IPS 7,88.
- Jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri pada Tahun pelajaran 2008/2009 mencapai 18% dari seluruh lulusan.
- Pada Tahun Pelajaran 2008/2009 baru 35% guru dan pegawai yang mampu memanfaatkan teknologi komputer untuk menunjang proses belajar dan administrasi sekolah,
- Saat ini kemampuan berbahasa Inggris guru dan Pegawai masih sangat rendah, hanya 15% yang mampu melakukan komunikasi aktif secara sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- Dana masih seringkali menjadi faktor penghambat bagi sekolah untuk melakukan program-program pengembangan kemampuan, berkeaktivitas, dan prestasi.